

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 January 2026



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

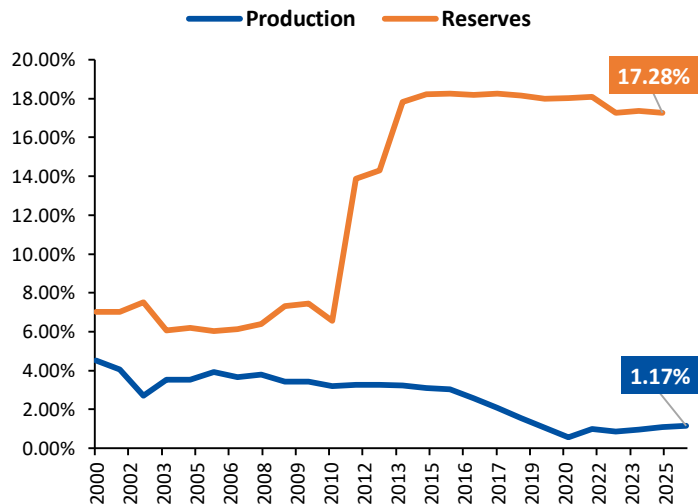
US: New Year, New Surprise

Awal tahun 2026, tensi geopolitik memanans pasca invasi AS ke Venezuela. Uniknya, ketegangan tersebut turut menyeret Tiongkok yang memiliki hubungan erat dengan Venezuela. Alhasil, pasar kembali mengakumulasi *safe haven assets*. Di sisi lain, saham teknologi Asia *rally* signifikan seiring sentimen positif dari domestik.

No Time to Waste

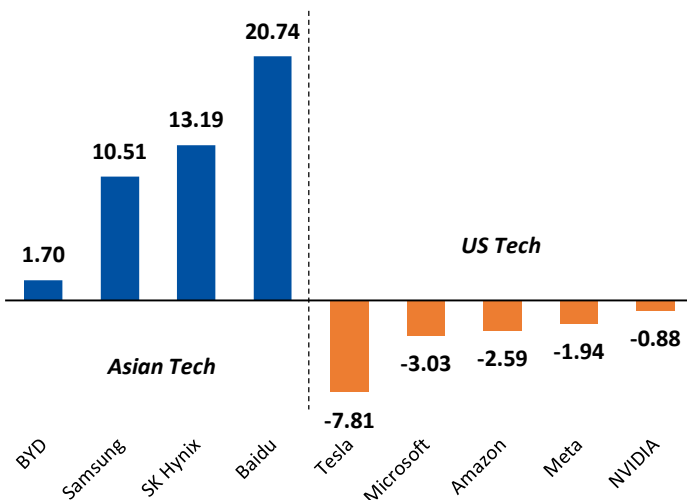
- Tensi geopolitik AS - Venezuela memanans pasca penangkapan presiden Maduro. Trump juga menyarankan perusahaan minyak AS untuk berinvestasi di Venezuela. Venezuela memiliki cadangan minyak terbesar yakni 17,28% dari total, namun jumlah produksi minyak rendah di 1,17% dari produksi global (<1 juta barel/hari) (**Exhibit 1**).
- Uniknya, invasi AS terjadi 6 jam pasca pertemuan Tiongkok & Venezuela dan 2 hari pasca Tiongkok memperketat ekspor perak. Tiongkok juga merupakan sumber keuangan utama Venezuela melalui pinjaman & transaksi minyak. Alhasil, investor mengakumulasi *safe haven assets* seperti DXY yang naik ke 98,42 per 2 Januari 2026. Namun, *yield* UST naik di seluruh tenor seiring ekonomi yang solid & terbaginya suara The Fed berpotensi membatasi ruang pemangkasan suku bunga.

Exhibit 1: Venezuela's Share of Global Crude Oil Production & Reserves (%)



Source: Bloomberg, EIA (2 January 2026)

Exhibit 2: US & Asian Tech Stocks 1W Return (%)



Source: Bloomberg (2 January 2026)

Divergent

- Ketegangan geopolitik membuat pasar saham AS terkoreksi di mana DJIA -0,67%, S&P 500 -1,03%, dan Nasdaq -1,52% dalam sepekan per 2 Januari 2026.
- Kontras dengan hal tersebut, pasar saham Asia justru mencatatkan kinerja awal tahun terbaik sejak 2012 seiring sentimen positif dari sektor teknologi (**Exhibit 2**), yakni: 1) Optimisme rilis *chip* HBM4 milik Samsung (indeks KOSPI *all time high*); 2) Keberhasilan IPO Shanghai Biren Technology Co. Ltd. (+82,00% pasca IPO); 3) Rencana IPO dari unit *chip* AI milik Baidu; 4) Publikasi DeepSeek terkait efisiensi pengembangan AI; 5) Target penjualan BYD 2025 berhasil melampaui Tesla.
- Selain itu, pemerintah Tiongkok berencana melonggarkan fiskal tahun 2026 khususnya di sektor manufaktur, teknologi, dan sumber daya manusia.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 January 2026

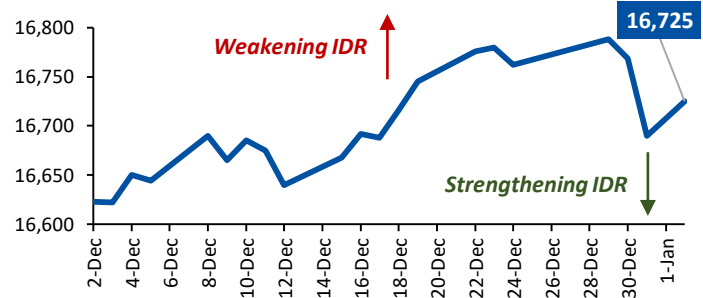
Indonesia: Adjustment

Di Indonesia, pemerintah melakukan evaluasi kebijakan selama tahun 2025 dan melakukan beberapa perubahan seperti pengalihan dana injeksi likuiditas bank BUMN untuk kebutuhan pemerintah. Hal tersebut memicu koreksi dari beberapa saham perbankan meskipun IHSG berhasil *rally* 2,46% dalam sepekan.

Bad Weather

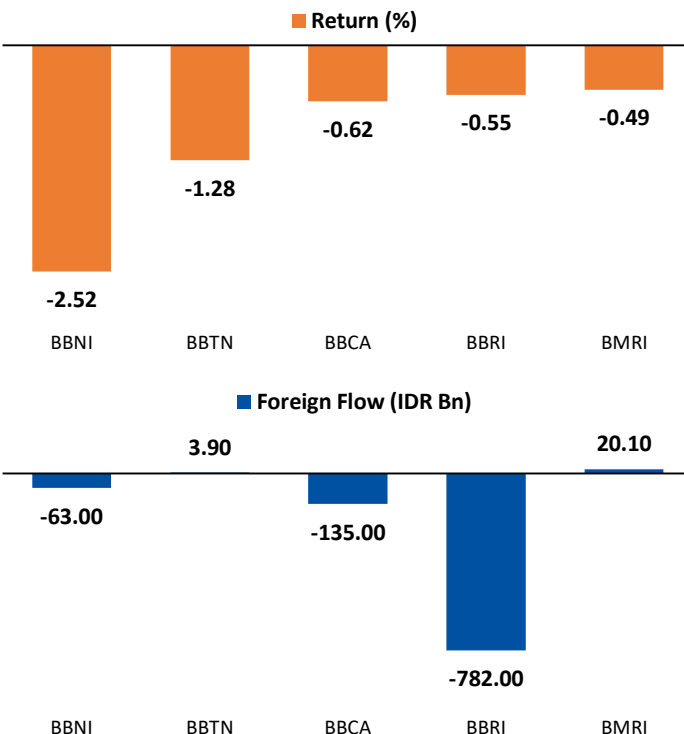
- Pasca libur Tahun Baru 2026, IDR kembali melemah dan ditutup di 16.725 per 2 Januari 2026 (**Exhibit 3**). Pelemahan didorong oleh penguatan USD akibat ketegangan geopolitik dan tingginya permintaan USD di akhir tahun.
- Di tengah pelemahan IDR, *yield* FR 10YR turun ke 6,05% dalam sepekan per 2 Januari 2026. Investor asing mencatatkan *inflow* sebesar IDR 320,00 miliar dalam sepekan per 31 Desember 2025.

Exhibit 3: USD/IDR Movement



Source: Bloomberg (2 January 2026)

Exhibit 4: Big Banks Return & Foreign Flow Post Announcement



Source: Bloomberg (2 January 2026)

No Change of Direction (Yet)

- Di pekan lalu, Menteri Keuangan mengumumkan rencana pengalihan dana injeksi likuiditas dari bank BUMN (~IDR 75,00 triliun) untuk pengeluaran pemerintah & transfer daerah. Pasalnya, Menteri Keuangan menilai injeksi likuiditas belum efektif untuk mencapai pertumbuhan kredit di 8,00% - 11,00% YoY.
- Hal tersebut memicu saham bank besar terkoreksi seperti BMRI -0,49%, BBRI -0,55%, BBKA -0,62%, BBTN -1,28%, dan BBNI -2,52% dalam sehari per 2 Januari 2026 (**Exhibit 4**). Meskipun demikian, saham *big banks* cenderung *sideways* dalam sepekan sehingga indeks saham berkapitalisasi besar (LQ45) turut bergerak *sideways*.
- Kontras dengan hal tersebut, IHSG berhasil *rally* 2,46% ke level 8.748 dalam sepekan per 2 Januari 2026 seiring *inflow* asing sebesar IDR 2,08 triliun.
- Kenaikan IHSG lebih dikontribusikan oleh sektor *consumer discretionary* akibat hari libur Natal & Tahun Baru serta sektor transportasi khususnya pelayaran akibat meningkatnya *traffic* dan penurunan harga minyak.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division


BCA

Senantiasa di Sisi Anda

5 January 2026

Per 2 Januari 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.52	(3.50)	(10.40)	(3.50)
IndoGB 10Y (IDR)	6.05	(2.40)	(9.40)	(2.40)
IndoGB 20Y (IDR)	6.49	(1.70)	(6.10)	(1.70)
IndoGB 5Y (USD)	4.48	(0.40)	16.40	(0.40)
IndoGB 10Y (USD)	4.87	(0.70)	(1.20)	(0.70)
IndoGB 30Y (USD)	5.34	0.70	0.60	0.70
US Treasury 5Y	3.74	1.75	4.69	1.75
US Treasury 10Y	4.19	2.37	6.30	2.37
US Treasury 30Y	4.87	2.66	5.61	2.66
Indo CDS (USD) 5Y	68.45	(0.40)	(1.11)	(0.40)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	48,382.39	0.66	(0.67)	0.66
S&P 500	6,858.47	0.19	(1.03)	0.19
Nasdaq	23,235.63	(0.03)	(1.52)	(0.03)
FTSE 100 Index	9,951.14	0.20	0.82	0.20
Euro STOXX 600	596.14	0.67	1.26	0.67
SSE Composite Index	3,968.84	-	0.13	-
Nikkei 225	50,339.48	-	(0.81)	-
Hang Seng	26,338.47	2.76	2.01	2.76
Kospi	4,309.63	2.27	4.36	2.27
IDX Composite	8,748.13	1.17	2.46	1.17
Indonesia (LQ45)	852.00	0.64	0.78	0.64
Indonesia (IDXSMC)	514.24	2.17	5.97	2.17

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	98.42	0.10	0.41	0.10
GBP/USD	1.3456	0.01	(0.30)	(0.14)
EUR/USD	1.1719	(0.23)	(0.45)	(0.23)
AUD/USD	0.6693	0.34	(0.34)	0.30
NZD/USD	0.5768	0.12	(1.17)	0.17
USD/JPY	156.84	0.06	0.17	0.08
USD/HKD	7.7916	0.09	0.26	0.11
USD/KRW	1,444.70	0.34	0.17	0.34
USD/CNY	6.9880	-	(0.25)	-
USD/SGD	1.2860	0.08	0.14	0.05
USD/IDR	16,725.00	0.21	(0.22)	0.21

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,536.55	(0.87)	0.99	(0.87)
Consumer Non Cyclical	805.30	0.69	1.67	0.69
Infrastructure	2,682.88	0.44	5.91	0.44
Basic Material	2,114.30	2.73	4.68	2.73
Energy	4,601.69	3.33	6.40	3.33
Consumer Cyclical	1,268.88	3.47	10.55	3.47
Technology	9,955.01	4.47	2.24	4.47
Healthcare	2,052.40	(0.58)	(1.93)	(0.58)
Property	1,181.62	0.74	1.95	0.74
Industrial	2,201.81	2.17	4.35	2.17
Transportation	2,095.03	6.56	9.24	6.56

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	57.32	(0.17)	1.02	(0.17)
Brent Oil	60.75	(0.16)	0.18	(0.16)
Gold	4,332.29	0.30	(4.43)	0.30
Natural Gas	3.62	(1.84)	(17.13)	(1.84)
Coal	106.55	(0.88)	(2.29)	(0.88)
Nickel	16,718.15	1.04	6.51	1.04
Copper	569.15	0.17	(1.30)	0.17
CPO	3,954.00	(1.10)	(2.61)	(1.10)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 2-Jan-26)	1.06	2.08	1.06	1.06
Fixed Income (as of 31-Dec-25)	(0.68)	0.32	6.47	5.63

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

5 January 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2	7,9
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.014	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.461	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625	16.842
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	40,0	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	0,00	-0,40

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Composite PMI December 2025	54,20	53,00	6-Jan-26
	ADP Nonfarm Employment Change December 2025	-32,00K	47,00K	7-Jan-26
	JOLTS Job Opening November 2025	7,67 Mn	7,65 Mn	7-Jan-26
	Trade Balance October 2025	USD -52,80 Bn	USD -58,80 Bn	8-Jan-26
	Average Hourly Earnings December 2025 (YoY)	3,50%	3,60%	9-Jan-26
	Nonfarm Payrolls December 2025	-5,00K	-	9-Jan-26
	Unemployment Rate December 2025	4,60%	4,50%	9-Jan-26
 EU	HCOB Eurozone Composite PMI December 2025	51,90	51,90	5-Jan-26
	CPI December 2025 (YoY) P	2,10%	2,10%	7-Jan-26
	PPI November 2025 (YoY)	-0,50%	-	8-Jan-26
	Retail Sales November 2025 (YoY)	1,50%	1,60%	9-Jan-26
 Japan	au Jibun Bank Manufacturing PMI December 2025	48,70	49,70	5-Jan-26
	FX Reserve December 2025	USD 1,36 Tn	-	6-Jan-26
 China	FX Reserves December 2025	USD 3,35 Tn	-	7-Jan-26
	CPI December 2025 (YoY)	0,70%	0,80%	9-Jan-26
	PPI December 2025 (YoY)	-2,20%	-1,50%	9-Jan-26
 Indonesia	Inflation December 2025 (YoY)	2,72%	2,73%	5-Jan-26
	Trade Balance November 2025	USD 2,40 Bn	USD 3,10 Bn	5-Jan-26
	FX Reserves December 2025	USD 150,10 Bn	-	8-Jan-26
	Retail Sales November 2025 (YoY)	4,30%	-	9-Jan-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 January 2026

Glossary

- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Initial Public Offering* (IPO): aksi perusahaan menawarkan atau menjual efek - efek yang diterbitkannya dalam bentuk saham pada masyarakat untuk pertama kalinya.
- *Invasi*: tindakan suatu entitas memasuki kawasan yang dikuasai oleh entitas lainnya menggunakan kekuatan militer dengan maksud mengambil alih.
- *Kebijakan fiskal*: kebijakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi kondisi ekonomi. Kebijakan yang diambil biasanya berkaitan dengan perpajakan dan subsidi.
- *Safe haven asset*: aset rendah risiko.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.